



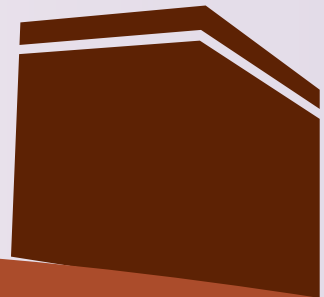
## **BAB XII**

# **HIJRAH KE MADINAH MENUJU TATANAN MASYARAKAT YANG BERADAB**



## INFOGRAFIS

### HIJRAH KE MADINAH MENUJU TATANAN MASYARAKAT YANG BERADAB





## A. TAFAKUR

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Setiap perjuangan pasti membutuhkan pengorbanan, baik dalam bentuk material maupun non material. Rasulullah Saw. banyak berkorban dalam menegakkan agama Islam. Nabi Muhammad Saw. yang semula sangat dihormati, dipercaya, dan diberi gelar *al-Amīn* pada akhirnya dicacimaki, difitnah, dan dituduh orang gila. Bahkan, pengikutnya dijadikan sasaran intimidasi, baik fisik maupun mental oleh orang-orang kafir Quraisy.

Bagaimana seandainya hal tersebut terjadi pada kalian? Sanggupkah kalian menjalaninya setegar Rasulullah Saw. meskipun sulit dan banyak tantangan atau hambatan yang dialaminya pada saat berdakwah menegakkan Agama Islam? Nabi Muhammad Saw. tetap semangat dalam berdakwah mempertahankan Agama Islam. Penekanan kafir Quraisy dan perintah Allah Swt. mendorong Nabi Muhammad berhijrah dari Mekah ke Madinah.

Masyarakat Madinah sangat senang akan kedatangan Nabi Muhammad Saw. Mereka menyambutnya dengan gembira dan penuh suka cita.

Keberhasilan Rasulullah Saw. dan para sahabatnya yang berhijrah dari Mekah ke Madinah dalam rangka menegakkan dan menyebarkan agama Islam memberikan bukti semangat dan kecintaannya terhadap Allah Swt. Hal ini sesuai dengan misi Nabi Muhammad Saw. diutus ke muka bumi sebagai *Rahmah li al-ʿĀlāmīn* (Rahmat bagi Alam Semesta) dan pembawa kesejahteraan.



### KEGIATAN 1

1. Tulislah pertanyaan-pertanyaan yang muncul di benak kalian pada buku tulis atau buku tugas dengan bentuk tabel sebagaimana yang tertera di bawah ini!
2. Serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban

3. Jawaban dari teman diutarakan kembali kepada kalian!

## **B. PANTUN ISLAMI**

Perhatikan pantun di bawah ini !

Lihat langit sangat cerah  
 Aktivitas belajar jadi semangat  
 Mari kita berhijrah ke Madinah  
 Mengikuti baginda Nabi Muhammad

Niat mencari angin di atap  
 Sudah lega turun lagi  
 Setelah kaum Muhajirin menetap  
 Nabi segera mengatur strategi

Beli ubi di kampung keramat  
 Ubi dibawa ke rumah Aminah  
 Nabi Muhammad petunjuk umat  
 Untuk dakwah ke kota Madinah

Dengan teman satu kelompok, buatlah 2 bait pantun yang mengandung pesan perjuangan Nabi Muhammad Saw. kemudian diskusikan apa pelajaran dari pantun tersebut!



### **KEGIATAN 2**

#### **Pantun**

.....

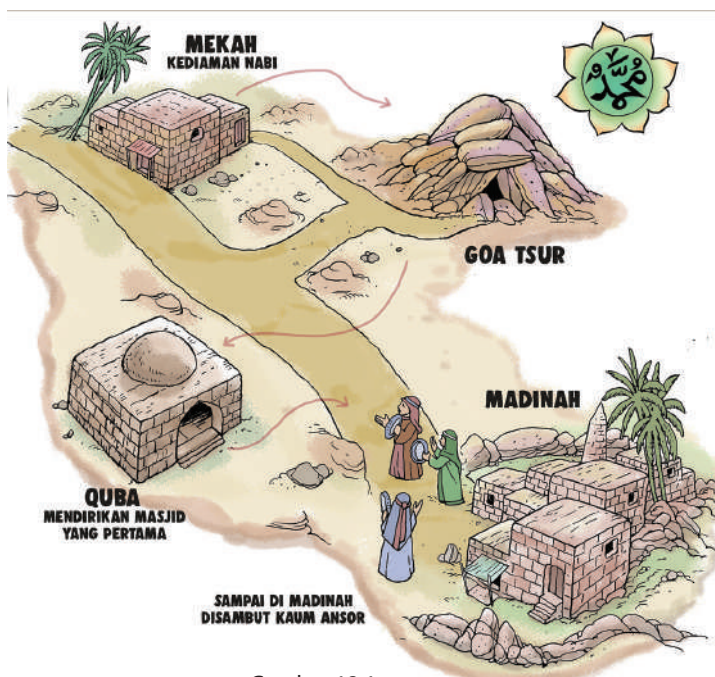
## Pesan dari Pantun

### C. TALAB AL-'ILM


#### 1. Sebab-Sebab Hijrah ke Yaṣrib

Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah selama bertahun-tahun menghasilkan pengikut yang sedikit. Kafir Quraisy selalu melancarkan ancaman dan siksaan. Mereka menghadang Nabi Muhammad Saw. untuk tidak meneruskan dakwahnya.

Di tengah perjalanan dakwahnya, Nabi Muhammad Saw mengalami kesedihan. Peristiwa ini dikenal dengan tahun duka cita (*ām al-ḥuzn*). Isterinya, *Khadijah* r.a. dan pamannya *Abū Ṭālib* wafat. Kedua orang ini merupakan tokoh yang selalu mendorong dan membantu dalam dakwah Islam di Mekah. Wafatnya kedua orang ini menjadi masalah yang cukup serius baginya dalam berdakwah di Mekah.



Gambar 12.1



Sebagai penghibur atas kesedihannya, Allah Swt menyuruhnya untuk melaksanakan Isra Mikraj. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 27 Rajab, setahun sebelum hijrah ke Madinah. Allah Swt memperlihatkan tanda-tanda kekuasaan dan keagungan-Nya melalui peristiwa tersebut. Pelajaran yang paling berharga yang diterima olehnya adalah perintah salat lima waktu dalam sehari semalam. Peristiwa yang istimewa tersebut dikabarkan pada penduduk Mekah. Kafir Quraisy menganggap Nabi Muhammad Saw. melakukan kebohongan besar yang sulit untuk dimaafkan.

Kafir Quraisy melakukan berbagai cara untuk menghalangi dakwah bahkan ingin membunuh Nabi Muhammad Saw. dan pengikutnya. Nabi Muhammad Saw diperintah untuk hijrah ke Madinah. Penduduk Madinah (*Yasrib*) dikenal baik dan ramah. Akhirnya, Nabi Muhammad Saw. melakukan hijrah dari Mekah ke Madinah.

Ketika masih di Mekah, Nabi Muhammad Saw. pernah bertemu dengan enam orang dari Kabilah *Khazraj*, *Yasrib* yang berziarah. Peristiwa ini terjadi pada tahun 620 M. Mereka menyambut baik ajakan Nabi Muhammad Saw. dan menyatakan masuk Islam. Mereka yang telah masuk Islam tersebut memberitahukan kepada masyarakat *Yasrib* lainnya.

Satu tahun kemudian, tepatnya pada 621 M, enam orang utusan *Yasrib*, khususnya dari kabilah *Aus* dan *Khazraj*, beserta rombongan menemui Nabi Muhammad Saw. Mereka masuk Islam. Pertemuan ini menghasilkan sebuah perjanjian yang disebut dengan '*Aqabah*. Adapun isi perjanjian tersebut adalah "kami tidak akan menyekutukan Allah Swt., mencuri, berzina, membunuh anak, saling memfitnah, dan mendurhakai Nabi Muhammad Saw". Perjanjian ini selanjutnya disebut dengan '*Aqabah I*.

Perjanjian '*Aqabah II* terjadi pada tahun 622 M. Perjanjian ini dihadiri pula oleh orang-orang *Yasrib*, sebagaimana pada '*Aqabah I*. '*Aqabah II* diikuti oleh tujuh puluh lima orang *Yasrib*. Nabi Muhammad Saw. didampingi oleh pamannya, *Hamzah bin Abd al-Mutāllib*. Nabi Muhammad Saw. diundang untuk hijrah ke Madinah. Isi perjanjian '*Aqabah II* sama dengan '*Aqabah I*.

Kedua perjanjian ini menimbulkan kesan bahwa Islam akan berkembang pesat di *Yasrib*. Dengan potensi ini, Nabi Muhammad Saw. menyuruh sahabat

untuk hijrah ke Madinah secara sembunyi-sembunyi. Nabi Muhammad Saw. bersama *Abū Bakar al-Ṣhiddīq* dan *‘Ali bin Abi Ṭālib* masih bertahan di Mekah.

Kafir Quraisy mendengar rencana hijrah tersebut. Mereka berencana untuk membunuhnya. Mereka ketakutan akan perkembangan Islam di *Yasrib*. Para pemuda Quraisy mengepung rumah Nabi Muhammad Saw. agar beliau tidak bisa melarikan diri.

Pada situasi seperti ini, Nabi Muhammad Saw. memberitahu *‘Ali bin Ṭālib* supaya berbaring di tempat tidur beliau dengan mengenakan selimut. Allah Swt. menghendaki kebaikan bagi nabi-Nya, sehingga beliau berhasil keluar rumah dengan selamat.

Para pemuda dengan penuh nafsu ingin membunuh Nabi Muhammad Saw. Namun, mereka tidak mendapatkan beliau. Mereka hanya mendapatkan *‘Ali bin Abi Ṭālib* r.a. yang sedang tidur. Kekecewaan dirasakan oleh mereka dan seolah tak percaya hal ini terjadi.

Setelah selamat dari pengepungan, Nabi Muhammad Saw. pergi ke rumah *Abū Bakar al-Ṣhiddīq* r.a. untuk mengajak hijrah ke Madinah.




Gambar 12.2

Melalui pintu belakang rumah, keduanya berangkat ke arah selatan menuju Gua *Ṣūr*. Keduanya menempuh jalan yang tidak mungkin dilewati manusia. Jalan ini ditempuh supaya pemuda Quraisy yang mengejar tidak menyangka keduanya melewati jalan tersebut.

Gua *Ṣūr* menjadi tempat persembunyian selama tiga hari. Tempat persembunyian ini tidak diketahui oleh siapa pun selain *‘Āisyah* r.a. dan *Asma’* r.a. kedua puteri *Abū Bakar al-Ṣhiddīq* dan *‘Abdullāh bin Abū Bakar al-Ṣhiddīq* r.a, puteranya, juga *‘Amir bin Fuḥaira* r.a.. pembantu mereka. *‘Abdullāh bin Abū Bakar* r.a. mencari informasi dan menyampaikannya pada malam harinya mengenai rencana kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw.





Situasi sudah tenang pada hari ketiga. Mereka melanjutkan perjalanan dengan perbekalan yang diberikan oleh *Asma' binti Abū Bakar al-Ṣiddīq* r.a. Mereka mengambil jalan yang tidak pernah dilalui oleh manusia. Penunjuk jalannya adalah *'Abdullāh bin Uraiqit* dari Bani *Dū'il*. Dia menyertai keduanya dengan hati hati ke arah selatan kemudian menuju Tihama, sebuah tempat di dekat pantai Laut Merah.

Mereka bertiga berada di atas kendaraan sepanjang siang dan malam. Mereka tidak memperdulikan rasa lelah dan kesulitan. Allah Swt yang mereka yakini akan menolongnya.

Suatu hal yang menarik masyarakat kafir Quraisy adalah sayembara. Hal ini ditujukan bagi siapa saja yang dapat membawa Nabi Muhammad Saw., baik dalam keadaan hidup maupun mati akan diberi jabatan tinggi dan hadiah istimewa.

Salah satu dari mereka, yaitu *Surāqah bin Mālīk* mengetahui perjalanan mereka ke Madinah. Dia mendatangi tempat tertentu dan menemukan Nabi Muhammad Saw beserta kedua temannya. Mereka sedang beristirahat di sebuah batu sambil menyantap perbekalan.

Kuda *Surāqah* tersungkur setiap kali mendekati mereka. Kejadian ini berulang empat kali.

Dia berpikir ini merupakan pertanda buruk baginya. Akhirnya, dia mengurungkan niat dan segera kembali ke Mekah.

Mereka berjalan selama tujuh hari secara terus menerus. Mereka hanya beristirahat di bawah panasnya kemarau. Mereka berjalan lagi di lautan padang pasir sepanjang malam. Ketenangan hati dengan percaya kepada Allah Swt. membuat mereka lebih aman. Mereka yakin bahwa Allah Swt. selalu menyertainya.

Di desa *Quba'*, sebuah daerah di sekitar Madinah, mereka berhenti sejenak. Mereka membangun masjid pertama dalam sejarah Islam. Mereka tiba di Madinah pada tanggal 12 Rabi'ul Awwal. Masyarakat Madinah sangat menantikan kedatangan Nabi Muhammad Saw.



Setelah kalian membaca uraian di atas, sebagai tugas individu lakukan hal berikut ini.



### KEGIATAN 3

1. Temukan teks yang menunjukkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. dari Mekah ke Madinah!
2. Buat peta konsep mengenai sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. dari Mekah ke Madinah dalam kertas karton/plano!

## 2. Sambutan Hangat Masyarakat *Yasrib*

Begitu mendengar keberangkatan Rasulullah Saw. berhijrah dari Mekah menuju Madinah, semua kaum Ansar menunggu kedatangan Nabi Muhammad Saw. Ketika melihat Rasulullah Saw. dan sahabatnya, serentak mereka menyambutnya. Suara riuh dan takbir menggema di Bani 'Amr bin 'Auf. Kaum muslimin merasa sangat bahagia dan bersuka ria dengan kedatangan Nabi Muhammad Saw. Mereka menyambut dan menghormatinya sebagaimana seorang nabi yang selama ini dinantikan kedatangannya.

Di bawah terik matahari, semua lapisan masyarakat berkumpul menyambut Rasulullah Saw. dengan penuh kegembiraan dan mengumandangkan syair pujian dengan salawat Badar.

“Telah tiba cahaya purnama di hadapan kita yang muncul dari balik bukit. Karenanya kita wajib bersyukur. Sebab masih ada orang yang mau mengajak ke jalan Allah Swt.”

Pesan syair ini mengisyaratkan kemenangan Nabi Muhammad Saw. dan umatnya dalam memperjuangkan Islam. Dengan kedatangan Nabi Muhammad Saw., kota *Yasrib* diubah namanya menjadi *Madīnah al-Munawwarah* (kota yang penuh cahaya).

Dengan diterimanya Nabi Muhammad Saw. dan umat Islam oleh masyarakat Madinah, Nabi Muhammad Saw. memberikan gelar kepada umat

Islam Madinah dengan sebutan kaum Ansar, yaitu kelompok masyarakat yang menjadi penolong. Sementara umat Islam yang datang dari Mekah diberi nama kaum Muhajirin.



#### KEGIATAN 4

Bersama dengan teman satu kelompok, lakukan hal berikut ini!

1. Cari teks syair Bahasa Arab pada salawat Badar yang terjemahnya adalah:  
"Telah tiba cahaya purnama di hadapan kita yang muncul dari balik bukit. Karenanya kita wajib bersyukur. Sebab masih ada orang yang mau mengajak ke jalan Allah Swt."
2. Teks tersebut dituangkan dalam bentuk kaligrafi pada kertas karton/ plano untuk dipajang pada majalah dinding kelas.

### 3. Strategi Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah

Nabi Muhammad Saw. mulai menyusun dan melaksanakan program. Dalam menjalankan program dakwah, Nabi Muhammad Saw. menggunakan beberapa strategi, yaitu sebagai berikut:

#### a. Pembangunan masjid

Masyarakat Madinah, terutama kaum Muhajirin dan Ansar, ikut ambil bagian dalam pendirian masjid. Masjid yang dibangun tersebut berdinding bata, berkayu batang korma, dan beratap daun kurma.



Gambar 12.3

Masjid tidak hanya digunakan untuk salat. Seluruh kegiatan Nabi Muhammad Saw di Madinah dipusatkan di masjid.

## b. Membangun persaudaraan kaum Muhajirin dan Ansar.

Orang hijrah dari Mekah ke Madinah disebut Muhajirin. Orang yang menyambut kedatangan mereka di Madinah adalah Ansar. Orang Ansar mengakui Muhajirin sebagai saudaranya. Mereka mempersilakan Ansar untuk tinggal di rumah dan memanfaatkan semua fasilitasnya. Beberapa sahabat yang dipersaudarakan adalah sebagai berikut.

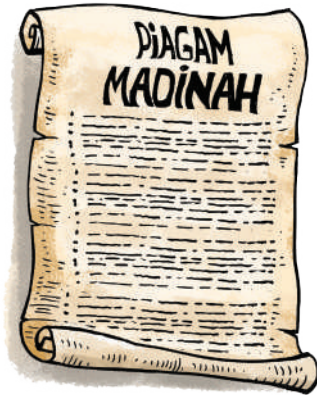
Para Sahabat Nabi Muhammad Saw. yang Dipersaudarakan di Madinah

No.	Muhajirin	Ansar
1	<i>Abū Bakar al-Ṣhiddīq</i>	<i>Kharijah bin Zuḥair</i>
2	<i>‘Umar bin Khaṭṭāb</i>	<i>Itbān bin Mālīk</i>
3	<i>Bilāl bin Rabāḥ</i>	<i>Abū Ruwaihah</i>
4	<i>‘Amir bin ‘Abdullāh</i>	<i>Sa‘ad bin Muāz</i>
5	<i>‘Abd al-raḥmān bin ‘Auf</i>	<i>Sa‘ad bin Rābi’</i>
6	<i>Zubair bin ‘Awwām</i>	<i>Salāmah bin Salāmah</i>
7	<i>Uṣmān bin ‘Affān</i>	<i>Aus bin Ṣābit</i>
8	<i>Ṭalḥah bin ‘Ubaidillāh</i>	<i>Ka‘ab bin Mālīk</i>
9	<i>Abū Ḥuzaifah bin ‘Utbah</i>	<i>‘Ubbah bin Bisyr</i>
10	<i>‘Ammār bin Yāsir</i>	<i>Ḥuzaifah bin al-Yamani</i>

Tabel 12.1

Kenyamanan dan ketenteraman dirasakan oleh Muhajirin walaupun bukan tinggal di rumah sendiri. Muhajirin dan Ansar saling tolong menolong dalam melakukan kegiatan dan interaksi. Suasana Madinah menjadi indah dan rukun.

### c. Perumusan Piagam Madinah.



Gambar 12.4

Selain muslim, penduduk Madinah dihuni oleh non muslim. Nabi Muhammad Saw. merumuskan sebuah piagam yang disepakati dan diberlakukan untuk orang muslim dan non muslim, yang disebut dengan sebagai Piagam Madinah. Piagam ini bertujuan untuk mewujudkan keharmonisan, saling menghormati, toleransi, dan saling menjaga lingkungan.

Piagam ini menurut sejarawan Muslim, Ibnu Hisyam, merupakan undang-undang dasar negara dan pemerintahan Islam yang pertama. Azas perikemanusiaan, keadilan sosial, toleransi, saling membantu, dan sebagainya menjadi isi utama dalam piagam tersebut.

Madinah menjadi daerah maju, baik peradaban maupun kebudayaannya. Hal ini berkat program-program cerdas Nabi Muhammad Saw.

## 4. Memetik Nilai Islami dalam Strategi Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.

Nilai-nilai keteladanan yang dapat dipetik dari strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah adalah sebagai berikut.

### a. Aspek kepemimpinan dan kenegaraan.

- 1) Seorang pemimpin harus cermat membaca situasi dan kondisi umatnya di manapun berada.
- 2) Seorang pemimpin harus cerdas membuat skala prioritas pembangunan negerinya. Stabilitas nasional adalah prioritas utama sebagai modal pembangunan di berbagai bidang.
- 3) Seorang pemimpin harus mampu memengaruhi dan mendorong rakyatnya mencapai kemajuan.

- 4) Seorang pemimpin harus turun langsung ke lapangan memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari.

## **b. Aspek Sosial**

- 1) Hubungan persaudaraan seperti hubungan antara kaum Muhajirin dan kaum Ansar dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan tentram.
- 2) Terciptanya persatuan dan kesatuan serta saling menghormati antar umat beragama.
- 3) Tumbuhnya rasa saling membantu dan tolong menolong antara yang kuat dengan yang lemah dan yang kaya dengan yang miskin.
- 4) Umat Islam berpegang teguh terhadap aturan Allah Swt.
- 5) Terjalannya hubungan harmonis dengan Allah Swt. dan antara manusia dengan manusia.
- 6) Menjadikan inspirasi dan motivasi dalam menyiarkan agama Islam.

Perjuangan Nabi Muhammad Saw di Madinah dapat diteladani dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut.


- a. Selalu percaya akan hadirnya pertolongan Allah Swt.

Keberhasilan perjuangan dakwah Rasulullah Saw. beserta sahabatnya tentu tidak diperoleh dengan mudah. Banyak halangan dan rintangan yang dihadapi dengan perjuangan dan penuh kesabaran.

Orang yang memiliki keyakinan teguh akan hadirnya pertolongan Allah Saw. kepada siapapun yang dikehendaki-Nya tidak akan pernah putus asa dalam menegakkan agama-Nya. Apabila keyakinan ini kita tanamkan dalam diri, seluruh perjuangan yang dilakukan hanya akan disandarkan bagi Allah Swt. semata.

- b. Tolong menolong dalam kebaikan dan kebenaran

Perjuangan dakwah Rasulullah Saw. tidak akan berhasil tanpa



bantuan masyarakat Madinah yang bersedia menolong Rasulullah Saw. beserta sahabatnya dengan tangan terbuka. Masyarakat Madinah disebut Kaum Ansar yang berarti kaum yang memberi pertolongan. Sedangkan masyarakat Mekah yang berhijrah bersama Rasulullah Saw. diberi nama Kaum Muhajirin (kaum yang berhijrah)

Kita tidak akan mampu bertahan hidup tanpa tolong menolong. Tolong menolong merupakan satu pesan penting dari ajaran Islam. Tolong menolong adalah jalan yang menghubungkan bagi yang kuat dan lemah, yang kaya dan miskin, dan yang berilmu dan awam.

c. Senantiasa menjalin ukhuwah (persaudaraan)

Salah satu kegiatan Rasulullah Saw. adalah menjadikan Ansar dan Muhajirin bersaudara. Setiap orang dari Muhajirin ditentukan untuk mengambil saudara dari Ansar. Usaha ini berhasil hingga mereka bekerja sama dalam membantu perekonomian kaum yang berhijrah. Begitu pula dengan kita, jalinan ukhuwah (persaudaraan) tentu akan menimbulkan banyak manfaat dalam memperingan kebutuhan dalam aspek apa pun.

d. Kerja keras, cerdas, dan bersungguh-sungguh dalam berusaha.

Dalam perjuangan dakwahnya, Rasulullah Saw. beserta sahabatnya senantiasa bekerja keras dan bersungguh-sungguh dengan ditopang oleh kecerdasan. Apabila kita bekerja keras tanpa menggunakan kecerdasan, seluruh perjuangan akan sia-sia.



## D. USWATUN HASANAH

Bacalah kisah di bawah ini!

### ***Abdullāh Bin Jahsyi,* *'Amīr al-Mu'minīn Pertama***

Salah seorang putra bibi Rasulullah Saw., *Umaymah binti 'Abd al-Mutāllib*, memeluk Islam sebelum rumah al-Arqam dijadikan pusat dakwah. Dia dikenal dengan nama Abdullah bin Jahsyi dan termasuk *al-sābiqūn al-awwālūn*, yaitu sahabat yang pertama masuk Islam.

Dia adalah orang kedua yang hijrah setelah *Abū Salāmah*. Rasulullah Saw. memilihnya sebagai pimpinan laskar Islam karena kemampuannya dalam berperang. Dengan memegang bendera Islam yang diikatkan ditongkatnya, ia dikenal sebagai *'Amīr al-Mu'minīn* yang pertama.

Nabi Muhammad Saw. memberi perintah kepadanya untuk melakukan tugas pengintaian. Beliau memberikan surat perintah yang tidak boleh dibuka oleh *'Abdullāh bin Jahsyi* sebelum dua hari perjalanan. Dua hari berjalan, dia membuka dan membaca surat tersebut. Isi suratnya adalah "Bila kamu membaca surat ini, teruskanlah perjalananmu ke arah Mekah. Berhentilah di antara Thaif dan Mekah. Amatilah gerak-gerik kaum Quraisy dan segera laporkan kepada kami!"

*'Abdullāh bin Jahsyi* melanjutkan perjalanan dan tiba di Nakhlah. Mereka mempersiapkan pos pengintaian di tempat tersebut. Tiba-tiba, terlihat dari kejauhan sekelompok kabilah Quraisy membawa barang dagangan.

Kejadian ini terjadi pada hari terakhir bulan Haram. Apabila melakukan penyerangan terhadap kabilah tersebut, mereka melanggar kehormatan bulan haram. Hal ini akan mengundang kemarahan orang Arab. Namun, apabila dibiarkan lewat, mereka akan masuk ke Mekah. *'Abdullāh bin Jahsyi* bermusyawarah dengan pasukannya, apakah melakukan penyerangan atau membiarkan mereka masuk ke Mekah.

Akhirnya mereka memutuskan untuk menyerang dan merampas harta kabilah itu. Mereka berhasil menewaskan seorang anggota rombongan



Quraisy. Dua orang tertawan dan seorang lagi melarikan diri. 'Abdullāh bin Jahsyi dan pasukannya membawa harta rampasan dan dua orang tawanan itu ke Madinah. Begitu tiba di hadapan Rasulullah Saw., beliau langsung marah karena 'Abdullāh bin Jahsyi dan pasukannya bertindak di luar perintah.

Rasulullah Saw. marah kepada 'Abdullāh bin Jahsyi. 'Abdullāh bin Jahsyi melakukan tindakan di luar perintah Rasulullah Saw.

Rasulullah Saw bersabda, "Demi Allah, aku tidak memerintahkan kalian menyerang, merampas, menawan, apalagi membunuh. Aku hanya memerintahkan kalian supaya mencari berita mengenai orang-orang Quraisy, mengamati gerak-gerik mereka, kemudian melaporkan kepadaku." Kecerobohan 'Abdullāh bin Jahsyi membuahkan kesadaran bahwa tindakan dirinya memberi peluang kepada kaum Quraisy untuk memusuhi kaum muslimin, atau bahkan mengundang peperangan.

'Abdullāh bin Jahsyi menanggung beban moral. Walaupun demikian, ia tetap tegas dan selalu memohon ampunan kepada Allah Swt.

Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/dunialslam/hazanah/11/05/16/Ila50h-kisah-sahabat-nabi-abdullah-bin-jahsyi-amirul-mukminin-pertama>



## KEGIATAN 5

Bersama dengan teman satu kelompok, tuliskan pendapat kalian, nilai-nilai yang dapat dipetik dari kisah di atas, dan bentuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Jawaban ditulis pada kertas yang telah disediakan oleh gurumu !

Tanggapan : .....

No.	Nilai	Penerapan



## E. IKHTISAR

1. Pengertian hijrah adalah pindah. Hijrah Rasulullah Saw. bermakna perpindahan Rasulullah Saw. beserta sahabatnya dari Mekah ke Madinah.
2. Hijrah Nabi Muhammad Saw disebabkan beberapa hal, yaitu: a) perintah Allah Swt, b) serangan kafir Quraisy yang semakin meningkat, dan c) harapan baru pengembangan Islam di Madinah.
3. Kedatangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabatnya disambut dengan suka cita oleh masyarakat Madinah.
4. Muhajirin adalah orang-orang Mekah yang hijrah sedangkan Ansar adalah orang-orang Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin.
5. Strategi dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah adalah sebagai berikut.
  - a. membangun masjid
  - b. mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan Ashar, dan
  - c. merumuskan perjanjian dengan penduduk Madinah (Piagam Madinah)
6. Nabi Muhammad Saw. adalah seorang pemimpin yang dapat membaca situasi dan kondisi umatnya, cerdas membuat skala prioritas pembangunan negerinya, mampu memengaruhi dan mendorong rakyatnya mencapai kemajuan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Cara meneladani perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di Madinah adalah sebagai berikut:
  - a. Selalu percaya akan hadirnya pertolongan Allah Swt.
  - b. Tolong menolong dalam hal kebenaran dan kebaikan.
  - c. Senantiasa menjalin ukhuwah (persaudaraan)
  - d. Kerja keras, cerdas dan sungguh-sungguh dalam berusaha.

## F. MUHASABAH

Kita dituntut untuk meyakini kebenaran kerasulan Nabi Muhammad Saw. dan ajaran yang disampaikannya. Perwujudannya adalah dengan mengamalkan ajaran dalam kehidupan sehari-hari disertai dengan niat yang ikhlas. Pengamalan dengan ikhlas akan mendapatkan keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat.



### KEGIATAN 6

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan untuk meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru.

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jujur.

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Percaya akan datangnya pertolongan Allah Swt.		
2.	Yakin bahwa Berpegang teguh kepada aturan syariat agama Islam akan mendatangkan keselamatan.		
3.	Yakin hubungan baik dengan Allah Swt. hidup menjadi lebih tenang.		
4.	Semangat dalam berdakwah sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw.		
5.	Ikhlas dalam beribadah.		

## 2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), atau 1 (tidak pernah) dengan jujur.

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri.				
2.	Menjadi suri teladan yang baik bagi temannya.				
3.	Memutuskan perkara dengan adil.				
4.	Meraih sesuatu dengan cara yang halal				
5.	Menyelesaikan masalah dengan baik tidak dengan cara kekerasan.				

### Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan



## **G. MARI BERLATIH**

### **I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D.**

- Salah satu penyebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah adalah ...
  - di Mekah banyak orang kafir Quraisy.
  - di Mekah banyak penyembah berhala.
  - banyak yang menyakiti Nabi Muhammad Saw.
  - daerah Mekah sangat panas dan jarang hujan.
- Gua tempat Nabi Muhammad Saw. dan *Abū Bakar al-Ṣhiddīq* bersembunyi pada perjalanan hijrah adalah ...

A. Gua <i>al-Abrār</i> .	C. Gua <i>al-Kahf</i> .
B. Gua <i>Hirā</i> .	D. Gua <i>Ṣūr</i> .
- Sahabat yang menemani Nabi Muhammad Saw. pada saat hijrah adalah ...
  - Abū Bakar al-Ṣhiddīq* r.a.
  - ʿUmar bin Khaṭṭāb* r.a.
  - ʿUṣmān bin ʿAffān* r.a.
  - ʿAli bin Abī Ṭalīb* r.a.
- Masjid yang pertama kali didirikan oleh Nabi Muhammad saw. adalah masjid ...

A. <i>Qubaʿ</i>	C. Jeddah
B. Mina	D. Amman
- Ketika di Madinah, Rasulullah Saw. meninjau pasar dengan memperhatikan para pedagang yang sedang menimbang. Rasulullah Saw. menegur para pedagang yang melakukan kecurangan. Dari narasi tersebut, karakter yang dibangun Rasulullah Saw. adalah ....

A. kejujuran.	C. ketaatan.
B. kesabaran.	D. ketekunan.

6. Perhatikan pernyataan berikut.
- Rasulullah Saw. melatih ketangkasan kepada para sahabat.
  - Rasulullah Saw. membangun masjid.
  - Rasulullah Saw. memberi tugas pengelolaan pasar kepada yang ahli dalam bidangnya.
  - Rasulullah Saw. mengatur sistem pinjaman dari bunga riba menjadi bagi hasil.
  - Rasulullah Saw. menyeru pada umat Islam agar melatih renang dan memanah kepada anak-anaknya.

Kegiatan wirausaha yang dilakukan Rasulullah Saw. dalam membangun Madinah ditunjukkan oleh nomor ...

- |            |            |
|------------|------------|
| A. a dan b | C. c dan d |
| B. b dan c | D. d dan e |

7. إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

Menurut hadis di atas, misi utama diutusny Nabi Muhammad Saw. adalah ...

- membimbing manusia ke jalan yang benar.
- menyempurnakan akhlak manusia.
- membangun akhlak manusia.
- memberi kabar gembira.

8. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- Mendirikan pasar di Madinah.
  - Mendirikan masjid.
  - Memimpin perang sendiri.
  - Mempersatukan kaum Ansar dan Muhajirin.
  - Perjanjian Damai antara Muslim dan non Muslim.
  - Mendirikan partai Islam.
  - Meletakkan dasar-dasar politik, ekonomi, dan sosial.

Yang termasuk tahap-tahap yang dilakukan Rasulullah Saw. sebagai pemersatu ummat adalah ....

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| A. a, b, c, dan d | C. b, d, e, dan g |
| B. b, c, d, dan e | D. a, d, f, dan g |

9. Orang Madinah yang menolong dan menerima orang yang hijrah dari Mekah ke Madinah disebut dengan kaum ...
- A. Muhajirin  
B. muslimin  
C. Ansar  
D. *Ḥawāriyyūn*
10. Pada masa Rasulullah Saw, fungsi masjid selain untuk beribadah, juga sebagai tempat ....
- A. mempersatukan umat dan pusat pemerintahan.  
B. menampung orang yang datang dari Mekah.  
A. berlindung dari marabahaya.  
B. pertunjukkan kesenian.

## II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan alasan Nabi Muhammad Saw. hijrah ke kota Madinah dalam menyampaikandakwahnya!
2. Bagaimana sambutan kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin setibanya di Madinah?
3. Langkah apa yang dilakukan Nabi Muhamamd Saw. dalam usaha memperkokoh masyarakat dengan negara baru itu?
4. Jelaskan maksud dari Piagam Madinah!
5. Jelaskan hikmah mempelajari sejarah dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah!

## H. TINGKATKAN KREATIVITASMU

1. Secara berkelompok yang terdiri atas 6 orang, lakukan hal berikut ini.
  - a. Carilah data atau informasi dari berbagai sumber tentang strategi yang dilakukan para ulama Indonesia sekarang ini terkait dengan strategi Nabi Muhammad Saw. dalam menyampaikan risalah-Nya di Madinah!



- b. Jawaban ditulis dalam kertas plano/karton kemudian dipresentasikan.

No	Nama Tokoh	Strategi Dakwah	Nilai nilai strategi sesuai dengan dakwah Nabi Saw.

2. Tugas individu

- Perhatikan nomor urut pada daftar hadir di kelas!
- Nomor urut ganjil menulis cerita tentang strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.
- Nomor urut genap menulis cerita tentang nilai-nilai yang dapat dipetik dari perjuangan Nabi Muhammad Saw. di Madinah.
- Tugas dikerjakan dalam kertas yang disediakan oleh guru.